

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode eksperimen (*experimental research*) dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian, satu kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu kelompok lagi untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).<sup>28</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada 1 kelas dibagi menjadi 2 kelompok, 1 kelompok sebagai kelompok eksperimen (*experiment*) dan 1 kelompok sebagai kelompok pembanding (*control*) dalam penelitian ini terdapat 3 tahap kegiatan yang dilakukan antara lain *pre test* pembelajaran, *treatment*, dan yang terakhir adalah *post test*.

Kedua kelompok penelitian ini akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal kedua kelas tersebut terhadap kemampuan motorik halus. Selain itu, diberikan perlakuan yang berbeda, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan kegiatan menggunakan teknik kolase sedangkan kelompok kontrol sesuai dengan perencanaan guru kelompok tersebut, yaitu melalui kegiatan mewarnai sesuai dengan tema di rpph.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 116

Tahap terakhir, kedua kelompok ini akan diberikan *post test* untuk mengetahui perubahan dalam hal perkembangan motorik kasar anak usia dini.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak kelompok B1, B2 dan B3 RA Uswatun Hasanah di Martapura yaitu berjumlah 87 orang anak.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.<sup>30</sup> Pengambilan sampel dilakukan melalui *purposive sampling* yaitu pengambilan sample secara sengaja sesuai dengan persyaratan sample yang diperlukan, maksudnya peneliti menentukan sendiri sample yang diambil karena ada pertimbangan tertentu jadi, sample diambil tidak secara acak tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Sampel penelitian ini digunakan dari satu kelas yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu satu kelompok untuk eksperimen yang menggunakan teknik kolase dan satu kelompok sebagai kelas kontrol menggunakan permainan dari perencanaan guru.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Ibid, hal 117

<sup>30</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h. 54.

<sup>31</sup>Sugiyono "Metode Penelitian...", hal. 124.

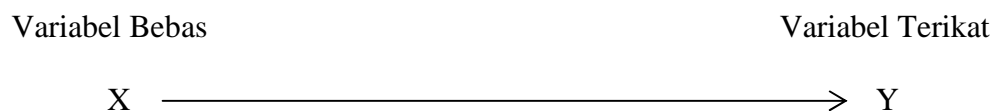
Pada penelitian ini sampelnya adalah semua anak-anak kelompok B2 RA Uswatun Hasanah di Martapura. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan *Nonequivalen control group design*, maka sampel akan dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok 1 sebagai kelas eksperimen dan kelompok 2 sebagai kelas kontrol.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh teknik kolase, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah perkembangan Motorik halus Anak Usia Dini kelompok B di RA Uswatun Hasanah Martapura.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut.

#### SKEMA



Keterangan.

X : penggunaan teknik kolase

Y : perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok B di RA Uswatun Hasanah Martapura

#### **E. Data dan Sumber Data**

a) Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

a. Data pokok

- 1) Data tentang pengaruh teknik kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok B RA Uswatun Hasanah meliputi:
  - a) Data hasil tes awal melalui teknik kolase kelompok B RA Uswatun Hasanah di Martapura.
  - b) Data hasil akhir perkembangan motorik halus anak kelompok B RA Uswatun Hasanah di Martapura.

b. Data penunjang

Data-data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkapan dari data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya RA Uswatun Hasanah.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana di RA Uswatun Hasanah.
- 3) Keadaan guru di RA Uswatun Hasanah.
- 4) Keadaan anak-anak di RA Uswatun Hasanah

2. Sumber data

Untuk memperoleh data diatas, maka penulis menggalinya meliputi:

- a. Responden, yaitu anak-anak kelompok B RA Uswatun Hasanah.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

## **F. Langkah-Langkah Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali *pretest*, 2 kali perlakuan dan 1 kali *post-test*, yang dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut.

a *Pretest*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* guna mengetahui kemampuan awal anak terhadap perkembangan motorik halus yang didalamnya terdapat indikator berupa melatih ketekunan serta kerapian anak dalam menempel dan menggunting dan daya kreativitas anak. *Pretest* ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana perlakuan untuk kedua kelas ini sama bentuk dan kualitasnya.

b Perlakuan (*treatment*)

Perlakuan (*treatment*) adalah kegiatan yang dilakukan dalam 2 kali pertemuan, kelas eksperimen diberikan kegiatan dengan teknik kolase sedangkan kelas kontrol bermain sesuai perencanaan guru pada saat tersebut.

c *Post-test*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *post-test*, *post-test* dilakukn guna untuk mengetahui hasil perkembangan motorik halus anak yang menggunakan teknik kolase pada kelas eksperimen, dan yang tidak menggunakan teknik kolase pada kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan untuk *pos-test* terhadap dua kelompok sama bentuk dan kualitasnya dengan instrumen yang digunakan pada *pretest*.

2. Deskripsi kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan baik itu untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan alat-alat/ media yang digunakan untuk *pretest* maupun untuk *post-test*, sebelum kegiatan ini diberikan kepada anak, instrumen tersebut sudah di uji validitasnya oleh dosen ahli dibidangnya. Pada saat pertama, anak diberikan perlakuan sesuai instrumen yang ada dalam mengembangkan aspek kelincahan dan keseimbangan atau disebut dengan *pretest*. Setelah itu diadakan kegiatan dengan dua kelompok. Adapun kegiatan untuk kelas eksperimen dan kontrol berbeda. Berikut ini akan dideskripsikan skenario kegiatan dikelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

a Pembelajaran di kelas eksperimen

Gambaran proses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen dengan langkah, sebagai berikut.

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
- 2) Membaca doa harian, surat pendek, dan asmaul husna
- 3) Doa sebelum belajar
- 4) Meyampaikan kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan (kegiatan melalui teknik kolase).
- 5) Menjelaskan kepada anak bagaimana cara menempel dari bahan kolase tersebut sambil mencontohkannya.
- 6) Menunjukkan kolase yang sudah selesai sebagai contoh bagi anak.
- 7) Meminta anak untuk menempel bahan-bahan kolase.
- 8) Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya.

- 9) Memberikan evaluasi diakhir kegiatan untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik kasar anak terhadap permainan tradisional basamsaman.
- b Pembelajaran di kelas kontrol

Gambaran proses kegiatan yang dilakukan pada kelompok kontrol dengan langkah, sebagai berikut.

- 1) Mengucap salam dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Membaca doa harian, surat pendek dan asmaul husna
- 3) Doa sebelum belajar
- 4) Menyampaikan tema
- 5) Melakukan kegiatan inti yang sudah direncanakan guru kelas yaitu dengan kegiatan mewarna
- 6) Istirahat
- 7) Memberikan evaluasi di akhir pembelajaran

Setelah diberikan kegiatan pada pertemuan ke 2 dan ke 3 anak dikelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan *post-test* untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik halus anak pada ketekunan serta kerapian anak dalam menempel dan menggunting dan daya kreativitas yang dimiliki anak, sekaligus untuk mengetahui apakah perkembangan motorik halus anak meningkat atau malah sebaliknya.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini melewati pengembangan, dan pemberian skor terhadap instrumen, sebagai berikut.

## 1. Pengembangan instrumen penelitian

Pengembangan instrumen penelitian terbagi 2, yaitu.

### a Instrumen Tes Hasil Kegiatan

Instrumen tes merupakan seperangkat alat ukur tes yang dirancang oleh peneliti. Instrumen yang digunakan berbentuk permainan.

Penyesuaian instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut.

- 1) Penelitian ini sesuai dengan permendiknas no 58 tahun 2009
- 2) Penelitian dilihat dari aspek motorik anak dengan porsi yang berbeda-beda dalam setiap aspek tersebut.

### b Instrumen Non Tes Hasil kegiatan

Instrumen non tes yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan dan dokumentar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data penunjang. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera digital sebagai alat dokumentasi serta alat-alat yang digunakan dalam kegiatan.

## 2. Pemberian skor hasil kegiatan

Hasil kegiatan diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan tes sesudah perlakuan (*post-test*). Tes yang diberikan sama, baik yang untuk sebelum maupun yang sesudah yang terdiri dari 6 soal yaitu berupa menggunting dan menempel. Setiap soal mempunyai 4 skor paling tinggi, sehingga skor maksimum adalah 24.



Cara penilaian yaitu dengan rumus :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Ketererangan.

N : Nilai akhir.

## H. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistik analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji mann-Whitney (uji U). Uji t digunakan jika data berdistribusi normal, sedangkan uji Mann-Withney (uji U) digunakan jika tidak berdisitribusi normal.<sup>32</sup>

Analisis data dapat dilakukan dengan tahap-tahap berikut:

### 1. Rata-rata

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai anak-anak, dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

*Keterangan:*

X = nilai rata-rata (mean)

$f_i x_i$  = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$f_i$  = jumlah data.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, hal.45

<sup>33</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), Cet. ke-2, hal. 67.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov, langkah pengujian sebagai berikut ini.

- Langkah 1. Mengurutkan skor dari yang terkecil sampai yang terbesar
- Langkah 2. Menentukan frekuensi tiap-tiap data, frekuensi kumulatif, dan menentukan nilai Z dari tiap-tiap data.
- Langkah 3. Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan tabel z, dan sebut dengan  $F(z_i)$ . Untuk nilai  $z_i$  positif, maka nilai  $F(z_i) = 0,5 +$  nilai yang tertera pada daftar yang berada dalam tabel z. Untuk nilai  $z_i$  negatif maka nilai  $F(z_i) = 0,5 -$  nilai yang tertera pada daftar yang berada dalam tabel z.
- Langkah 4. Menghitung selisih antara perbandingan frekuensi relatif dan banyaknya data dengan peluang untuk masing-masing nilai Z.
- Langkah 5. Menentukan koefisien hitung Kolmogorof-Smirnov (D) untuk masing-masing skor yang salah satu perhitungannya
- Langkah 6. Menentukan nilai Kolmogorof-Smirnov yang diambil dari nilai yang terbesar ( $D_{hitung}$ )

- Langkah 7. Koefisien  $D_{hitung}$  dibandingkan dengan koefisien  $D_{tabel}$  yang diambil dari tabel Kolmogorof-Smirnov. Menentukan nilai  $D_{tabel}$ , yaitu dengan melihat taraf signifikansi dan jumlah data.
- Langkah 8. Untuk menentukan bahwa data berada dalam sebaran normal, dengan membandingkan  $D_{hitung}$  dengan  $D_{tabel}$ . Apabila  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>34</sup>

### 3. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan table F. adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan ( ) = 5%

- c. Kriteria pengujian

---

<sup>34</sup>Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), hal.154-157.

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka homogen.<sup>35</sup>

#### 4. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini:

- a. Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ( $S^2$ ) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fXi^2 - (\sum fXi)^2}{n(n-1)}}$$

- b. Menghitung harga t dengan rumus:s

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan:

$n_1$  = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

$n_2$  = jumlah data kedua (kelas kontrol)

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata hitung data kedua

---

<sup>35</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 120.

$s_1^2$  = variansi data pertama

$s_2^2$  = variansi data kedua

c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$

d. Menentukan kriteria pengujian jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>36</sup>

### 5. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Menggabungkan dua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.

b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan  $R_1$  dan  $R_2$ .

c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan  $n_1$  pengamatan,  $U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1-1) - \sum R_1}{2}$  atau dari sampel kedua dengan  $n_2$  pengamatan  $U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2-1) - \sum R_2}{2}$

---

<sup>36</sup>Sudjana, "metode statistika...", hal. 239-240.

*Keterangan:*

$n_1$  = banyaknya sampel pada sampel pertama

$n_2$  = banyaknya sampel pada sampel kedua

$U_1$  = uji statistik U dari sampel pertama  $n_1$

$U_2$  = uji statistik U dari sampel pertama  $n_2$

$R_1$  = jumlah jenjang pada sampel pertama

$R_2$  = jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan  $U^*$ . Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau  $U^*$  dengan cara membandingkannya dengan  $\frac{n_1 n_2}{2}$ . Bila nilainya lebih besar daripada  $\frac{n_1 n_2}{2}$  nilai tersebut adalah  $U^*$  dan nilai U dapat dihitung:  $U = n_1 n_2 - U^*$ .
- e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika  $U \leq U_0$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $U > U_0$  maka  $H_0$  ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Jika  $-Z_{/2} < Z < Z_{/2}$  dengan taraf nyata  $= 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $Z > Z_{/2}$  atau  $Z < -Z_{/2}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>37</sup>

## I. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu.

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah RA Uswatun Hasanah.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal.

### 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun kegiatan yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan teknik kolase dan kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik kolase.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH)

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan uji validitas

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.153.

- c. Melaksanakan *pretest*, pembelajaran dan *post-test* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol
- d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- e. Melakukan analisis data.
- f. Menyimpulkan hasil penelitian.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.